

JADWAL PELAKSANAAN STUDI KASUS

JADWAL PELAKSANAAN STUDI KASUS																																
Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Informasi penyelenggaraan LTA	■																															
Informasi pembimbing																																
Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA	■	■	■	■																												
Pengumpulan proposal ke panitia, pendaftaran seminar proposal			■	■	■	■	■	■																								
Seminar proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																				
Mengambil kasus dan penulisan laporan													■	■	■	■	■	■	■	■												
Pendaftaran ujian sidang LTA																					■	■	■	■								
Pelaksanaan ujian sidang LTA																						■	■	■	■	■	■	■				
Revisi laporan LTA																										■	■	■	■	■	■	■
Penyerahan laporan LTA																													■	■	■	■

PLAN OF ACTION

No	Rencana Kunjungan	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
KEHAMILAN					
1	Kunjungan 1 (Ibu hamil TM III UK 35 – 36 minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien 2. Bina hubungan saling percaya 3. Berikan penjelasan sebelum persetujuan ibu serta <i>informed consent</i> 4. Memberikan informasi perubahan fisiologi dan ketidaknyamanan, kebutuhan nutrisi, tanda bahaya kehamilan 5. Memberikan informasi tentang persiapan persalinan 6. Lakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian 7. Jadwalkan kunjungan ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proses perkenalan antara peneliti dan subjek penelitian (klien) 2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien agar bersedia menjadi subjek penelitian 3. Untuk memberikan pemahaman kepada klien sebelum ibu bersedia menjadi subjek penelitian 4. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan 5. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kondisi kehamilannya 6. Untuk mengetahui keadaan ibu lebih lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar <i>informed consent</i> 2. Catatan kecil 3. Buku KIA 	TPMB Ririn Restati

2	Kunjungan 2 (Ibu hamil TM III UK 37 – 38 minggu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengkajian data (Anamnesa data Subyektif dan Obyektif) pada klien 2. Berikan pelayanan 10T <ol style="list-style-type: none"> a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan b. Pemeriksaan tekanan darah c. Pemeriksaan TFU d. Skrining status TT dan pemberian imunisasi TT e. Pemberian Tablet Fe f. Tetapkan status gizi g. Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ) h. Tes Laboratorium i. Temu wicara (konseling) j. Tata laksana rujukan 3. Menanyakan keluhan yang dialami oleh ibu 4. Lakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Umum Keadaan umum, kesadaran, antropometri, TTV 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal, termasuk riwayat kesehatan ibu dan keluarga 2. Untuk menambah pengetahuan ibu 3. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas yang dilakukan sehari-hari 4. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dan memastikan dalam keadaan baik 5. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dialami ibu 6. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan trimester III 7. Untuk mengetahui perkembangan ibu lebih lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Microtoise 3. Metlin 4. Termometer 5. Stetoskop 6. Tensimeter 7. Doppler+gel 8. Jam tangan 9. Buku KIA 10. Stiker P4K 	TPMB Ririn Restati
---	---	--	--	--	-----------------------

		<ul style="list-style-type: none"> b. Fisik Pemeriksaan Leopold I-IV, TFU, dan DJJ 5. Berikan KIE mengenai keluhan utama ibu dan memberikan KIE sesuai rencana asuhan 6. Berikan KIE mengenai ketidaknyamanan pada ibu hamil Trimester III 7. Jadwalkan kunjungan ulang 			
3	Kunjungan 3 (38 – 40 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan sebelumnya (K2) 2. Anamnesa keluhan utama ibu 3. Melakukan pemeriksaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Umum b. Fisik 4. Berikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan 5. Berikan penjelasan mengenai persiapan persalinan 6. Berikan dukungan keluarga dan ibu untuk persiapan menghadapi persalinan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya 2. Untuk mengetahui keluhan yang dialami ibu 3. Untuk mengetahui keadaan umum ibu dan memastikan keadaan ibu dan janin dalam kandungannya 4. Agar ibu mengetahui tanda-tanda persalinan sehingga apabila sudah terdapat tanda-tanda persalinan ibu dapat segera ke fasilitas kesehatan 5. Agar ibu dan keluarga mengetahui apa saja 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Metlin 3. Termometer 4. Stetoskop 5. Tensimeter 6. Doppler+gel 7. Jam tangan 8. Buku KIA 	TPMB Ririn Restati

			<p>perlengkapan yang perlu disiapkan menjelang persiapan persalinan</p> <p>6. Mempersiapkan keluarga dan ibu dalam menghadapi persalinan agar ibu tidak khawatir berlebihan dengan menjaga kenyamanan psikologis ibu</p>		
PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR (BBL)					
4	Kunjungan 1 (Ibu dengan usia kehamilan aterm)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan keluhan ibu 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Melakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan adanya pembukaan serviks 4. Lakukan pemantauan kemajuan persalinan 5. Persiapan alat (partus set, APD) 6. Lakukan pertolongan APN 60 langkah 7. Observasi 2 jam postpartum 8. Lakukan pemeriksaan asuhan BBL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu 2. Untuk memastikan bahwa tanda-tanda vital ibu dalam batas normal 3. Untuk mengetahui apakah sudah terdapat pembukaan atau belum 4. Untuk mengetahui kemajuan persalinan ibu termasuk HIS dan DJJ 5. Untuk mempermudah dalam proses persalinan 6. Melakukan persalinan sesuai dengan standar, mengajarkan bayi untuk mencari dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Termometer 2. Stetoskop 3. Tensimeter 4. Doppler+gel 5. Metlin 6. Jam tangan 7. Buku KIA 8. Lembar penapisan 9. Lembar observasi 10. Lembar partograf 11. Partus set dan heating set + larutan klorin 	TPMB Ririn Restati

			menghisap ASI dengan sendirinya selama satu jampertama (IMD), pemberian vit K1, salep mata dan setelah 1 jam pertama diberikan imunisasi Hb0	12. Perawatan BBL (lampu sorot, handuk, pakaian bayi, minyak telon, metlin, timbangan, thermometer, penlight, vit K1, salep mata, Hb0)	
NIFAS DAN NEONATUS					
5	KF 1 (6 jam – 48 jam PP)	NIFAS <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi TTV, TFU, perdarahan lochea 2. Ajarkan ibu untuk melakukan massase uterus untuk mencegah adanya perdarahan karena atonia uteri 3. Berikan KIE cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu 4. Berikan KIE ibu mengenai kebutuhan dasar ibu nifas 5. Berikan KIE mengenai ASI Eksklusif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui dan memantau keadaan ibu 2. Untuk memantau agar uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah adanya perdarahan karena atonia uteri 3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu 4. Agar ibu memahami kebutuhan dasar ibu nifas seperti kebutuhan nutrisi untuk mengembalikan tenaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetokop 2. Tensimeter 3. Termometer 4. Jam tangan 5. Leaflet senam nifas 6. Buku KIA 	TPMB Ririn Restati

	<p>KN 1 (6 – 48 jam)</p>	<p>NEONATUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Ajarkan ibu mobilisasi dini 7. Berikan KIE tanda bahaya nifas 8. Ajarkan ibu untuk cara menyusui yang benar dengan menggunakan media leaflet yang telah disiapkan 9. Ajarkan ibu senam nifas dengan leaflet yang sudah disiapkan 10. Beritahu jadwal kunjungan nifas selanjutnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian dan mengenai identitas keluhan utama, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri, 	<p>ibu setelah persalinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Agar ibu mengetahui dan memahami pentingnya pemberian ASI Eksklusif 6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas 7. Untuk mengetahui dan memahami tanda dan bahaya ibu nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda bahaya ibu nifas 8. Agar ibu dapat menyusui dengan benar sehingga nutrisi bayi dapat terpenuhi dengan baik 9. Untuk memulihkan otot-otot dan mengembalikan uterus seperti semula 10. Untuk mendeteksi dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan rutin <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melengkapi data dan sebagai dokumentasi telah dilakukannya asuhan serta mendeteksi adanya kelainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop 2. Termometer 3. Form MTBM 	
--	---------------------------------	--	---	---	--

		<p>dan pola kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjaga bayi tetap hangat dengan cara mencegah hipotermia 3. Melakukan pemeriksaan antropometri (BB, PB, LD, LK, dan LL) 4. Melakukan pemeriksaan umum (keadaan umum, suhu, nadi, pernafasan) dan pemeriksaan fisik head to toe 5. Memastikan pemberian ASI eksklusif IMD 6. Deteksi tanda bahaya pada neonatus dengan form MTBM 7. Memastikan neonatus telah diberikan injeksi Vitamin K, salep mata profilaksis, imunisasi Hepatitis B0 pemberian tidak lebih dari 7 hari 8. Berikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya neonatus 9. Berikan KIE mengenai cara perawatan neonatus di rumah 	<p>atau tidak pada neonatus</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk menjaga kehangatan tubuh bayi 3. Untuk memastikan keadaan bayi bahwa bayi sehat, tidak mengalami BBLR, cacat bawaan, dan permasalahan sistem saraf pada bayi 4. Untuk memastikan pemberian ASI secara dini 5. Untuk mendeteksi tanda bahaya pada neonates 6. Untuk mencegah terjadinya perdarahan, infeksi mata, dan penularan hepatitis melalui jalan lahir 7. Agar ibu dan keluarga dapat mengetahui tendang tanda bahaya neonates 8. Agar ibu dan keluarga mengetahui cara perawatan bayi yang benar dan cara menyusui yang benar sebagai pemenuhan nutrisi bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Form pengkajian 5. Perawatan tali pusat 6. Jam tangan 7. buku KIA 	
--	--	---	--	---	--

		<p>dan cara menyusui yang benar</p> <p>10. Kontrak waktu untuk kunjungan berikutnya</p>			
6	KF 2 (3 – 7 hari PP)	<p>NIFAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan 1 2. Lakukan pemeriksaan TTV dan fisik serta memastikan involusi uterus berjalan dengan baik 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan baik tanpa adanya penyulit 5. Mengajari ibu cara melakukan perawatan payudara 6. Ajarkan ibu senam nifas 7. Beritahu jadwal kunjungan selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman ibu yang telah dijelaskan sebelumnya 2. Untuk mengetahui tanda-tanda vital ibu apakah dalam batas normal, dan memastikan involusi uterus berjalan dengan baik 3. Agar ibu mengetahui pentingnya kebutuhan dasar ibu nifas 4. Untuk memastikan bahwa ibu benar-benar bisa menyusui dengan benar dan tanpa penyulit 5. Agar ibu mengetahui cara perawatan payudara untuk mencegah terjadinya bendungan ASI 6. Untuk memulihkan otot-otot dan mengembalikan uterus seperti semula 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop 2. Tensimeter 3. Termometer 4. Jam tangan 5. Leaflet senam nifas 6. Buku KIA 	<p>TPMB Ririn Restati/Rumah Klien</p>

	KN 2 (3 – 7 hari)	NEONATUS <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan sebelumnya 2. Berikan pujian karena ibu sudah memberikan asuhan yang benar 3. Melakukan pemeriksaan umum (keadaan umum, suhu, nadi, pernafasan) dan pemeriksaan fisik head to toe 4. Berikan KIE mengenai ASI Eksklusif 5. Menyarankan ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari untuk mencegah penyakit kuning 6. Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Untuk mendeteksi dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan rutin. 1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman yang telah dijelaskan di minggu sebelumnya 2. Untuk menambah semangat pada ibu dalam merawat bayinya 3. Untuk memastikan keadaan bayi sehat 4. Untuk menambah ibu dalam pemberian ASI Eksklusif 5. Untuk mencegah bayi terkena hipotermi 6. Untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop 2. Termometer 3. Jam tangan 4. Buku KIA 5. Leaflet ASI Eksklusif 	
7	KF 3 (8 – 14 hari PP)	NIFAS <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan 2 2. Lakukan pemeriksaan TTV dan fisik serta memastikan involusi uterus berjalan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman ibu yang telah dijelaskan sebelumnya 2. Untuk mengetahui tanda-tanda vital ibu apakah dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop 2. Tensimeter 3. Termometer 4. Jam tangan 5. Leaflet senam 	TPMB Ririn Restati /Rumah klien

		<p>baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperhatikan tanda-tanda penyulit 5. Ajarkan ibu senam nifas 6. Memberi konseling mengenai KB yang akan digunakan sesuai dengan pilihan ibu. 	<p>batas normal, dan memastikan involusi uterus berjalan dengan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Agar ibu mengetahui pentingnya kebutuhan dasar ibu nifas 4. Untuk memastikan bahwa ibu benar-benar bisa menyusui dengan benar dan tanpa penyulit 5. Untuk memulihkan otot-otot dan mengembalikan uterus seperti semula 6. Agar ibu memahami macam-macam KB dan dapat menentukan kontrasepsi yang sesuai dengan pilihannya 	<p>nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Buku KIA 7. Lembar ABPK 	
	<p>KN 3 (8 – 14 hari)</p>	<p>NEONATUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan 2 2. Berikan pujian karena ibu sudah memberikan asuhan yang benar 3. Melakukan pemeriksaan umum (keadaan umum, suhu, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman yang telah dijelaskan di minggu sebelumnya 2. Untuk menambah semangat pada ibu dalam merawat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop 2. Termometer 3. Jam tangan 4. Buku KIA 	

		<p>nadi, pernafasan) dan pemeriksaan fisik head to toe</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berikan KIE pada ibu mengenai pentingnya posyandu 5. Berikan KIE pada ibu mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap 6. Kontrak waktu untuk kunjungan selanjutnya 	<p>bayinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Untuk memastikan keadaan bayi sehat 4. Untuk memberikan semangat ibu rutin ke posyandu dan dapat memantau perkembangan anaknya 5. Agar bayi mendapatkan imunisasi secara lengkap sesuai dengan jadwal 		
8	KF 4 (15 – 42 hari PP)	<p>NIFAS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan 3 2. Lakukan pemeriksaan TTV dan fisik serta memastikan involusi uterus berjalan dengan baik 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan, cairan dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperhatikan tanda-tanda penyulit 5. Ajarkan ibu senam nifas 6. Menanyakan kembali pada ibu KB apa yang akan dipilih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman ibu yang telah dijelaskan sebelumnya 2. Untuk mengetahui tanda-tanda vital ibu apakah dalam batas normal, dan memastikan involusi uterus berjalan dengan baik 3. Agar ibu mengetahui pentingnya kebutuhan dasar ibu nifas 4. Untuk memastikan bahwa ibu benar-benar bisa menyusui dengan benar dan tanpa penyulit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stetoskop 2. Tensimeter 3. Termometer 4. Jam tangan 5. Leaflet senam nifas 6. Buku KIA 7. Lembar balik ABPK 	<p>TPMB Ririn Restati /Rumah klien</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Untuk memulihkan otot-otot dan mengembalikan uterus seperti semula 6. Ibu memilih kontrasepsi yang sesuai dengan pilihannya 		
9	Pelayanan KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan konseling kb yang dupilih 2. Melakukan <i>informed consent</i> 3. Melakukan prosedur pelayanan kb yang telah dipilih 4. Menganjurkan akseptor KB untuk kunjungan ulang 5. Melakukan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu memilih kontrasepsi yang sesuai dengan pilihannya 2. Untuk dilakukan persetujuan pasien 3. Ibu telah dilakukan kb untuk menjarakkan 4. Untuk dilakukan penyuntikan kb selanjutnya 5. Untuk mengetahui tindakan yang sudah dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar balik ABPK 2. Lembar <i>informed consent</i> 3. Stetoskop 4. Alat suntik KB 5. Kartu KB 	TPMB Ririn Restati

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama dan gelar : Naimah, SKM., M.Kes
2. NIP. : 196612311986032005
3. Pangkat dan Golongan : Penata III/d
4. Jabatan : Lektor
5. Asal institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kesehatan Masyarakat
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : 0341 - 723894
 - b. Telepon/HP : 081333575790
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen 77C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 551893

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak-bersedia*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa:

Nama : Dhanisa Zamardha Assyuro
NIM : P17310203029
Topik Studi Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC)
Pada Ny. M di TPMB Ririn Restatiningrum, Bululawang –
Kabupaten Malang.P

*) Coret yang tidak di pilih

Malang, Juni 2023



(Naimah, S.K.M., M.Kes)
NIP. 196612311986032005

SURAT STUDI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 05112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Malang, 23 Mei 2023

Nomor : PP.04.03/4.0/ 150 /2023
Hal : Permohonan Pengantar Studi Pendahuluan

Kepada, Yth:

TPMB Bd. Hj. Ririn Restatiningrum, S.ST., M.AP
Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir /LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Dhanisa Zamardha Assyuro
N I M : P17310203029
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Judul : *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care pada Ny.X di TPMB Ririn Restatiningrum, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Sdr. Dhanisa Zamardha Assyuro
2. Pertinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikeyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



SURAT PELAKSANAAN PENELITIAN KASUS



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Malang, 23 Mei 2023

Nomor : PP.04.03/4.0/ 1533 /2023
 Hal : Permohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

TPMB Bd. Hj. Ririn Restatiningrum, S.ST., MAP
 Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir /LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Dhanisa Zamardha Assyuro
 N I M : P17310203029
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang
 Semester : VI (Enam)
 Judul : *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care pada Ny.X di TPMB Ririn Restatiningrum, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Sdr. Dhanisa Zamardha Assyuro
2. Pertinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhanisa Zamardha Assyuro

NIM : P17310203029

Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) Pada Ny X di TPMB Ririn Restatiningrum, Bululawang – Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada ibu yakni, dengan melakukan kunjungan kehamilan minimal sebanyak 3 kali, pendampingan persalinan, bayi baru lahir 1 kali, masa nifas minimal sebanyak 4 kali, kunjungan neonatus dan membantu ibu dalam memutuskan penggunaan alat kontrasepsi pada masa antara dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat KB, Riwayat Psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling sesuai dengan keadaan ibu pada setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya Asuhan Kebidanan ini adalah ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari kehamilan sampai dengan masa antara.

Dengan diberikan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity Of Care*) diharapkan ibu dapat melewati masa kehamilan sampai masa antara dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya ataupun komplikasi. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dhanisa Zamardha Assyuro
NIM. P17310203029

SURAT PERNYATAAN MENJADI KLIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya **bersedia / tidak bersedia** *) menjadi klien pada Studi Kasus Asuhan Kebidanan (*Continuity Of Care*) di TPMB Ririn Restatiningrum yang dilakukan oleh Mahasiswa Semester VI D.III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Atas dasar pemikiran bahwa Asuhan Kebidanan ini dilakukan untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun maka saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam asuhan kebidanan tersebut.

Malang, 2023

Yang membuat persetujuan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah in menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti asuhan dan pendampingan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga masa antara yang akan dilakukan oleh Dhanisa Zamardha Assyuro Mahasiswa D.III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya bersedia dan yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saksi

Malang,.....2023
Yang Memberi Persetujuan

(.....)

(.....)

Malang,.....2023

Mahasiswa

(Dhanisa Zamardha Assyuro)

LEMBAR PENAPISAN IBU BERSALIN

Apabila Didapati Salah Satu Atau Lebih Penyulit Seperti Berikut Dibawah Ini
Pasien Harus Dirujuk:

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayat bedah sesar		
2	Perdarahan pervaginam		
3	Kehamilan kurang bulan (usia kehamilan < 37 minggu)		
4	Ketuban pecah dengan mekoneum kental		
5	Ketuban pecah lama(lebih dari 24 jam)		
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 minggu)		
7	Ikterus		
8	Anemia berat		
9	Tanda/gejala infeksi		
10	Preeklampsia berat		
11	Tinggi fundus uteri 40 cm atau lebih		
12	Gawat janin		
13	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		
14	Presentasi bukan belakang kepala Tali pusat menubung		
15	Presentasi majemuk		
16	Kehamilan gemelli		
17	Tali pusat menubung		
18	Syok		

Hari/Tanggal :
 Nama :
 Umur :
 Alamat :

D. Penatalaksanaan dan implementasi

- Menberitahu hasil pemantauan pada ibu
- Melakukan observasi $\frac{1}{2}$ jam nadi, His, DJJ 2 jam TD, Suhu
- Nutrisi
- Eliminasi
- Mengajar ibu cara relaksasi saat tidak ada his
- Mengajar ibu cara menemani yang baik dan benar!

Observasi Kala I (fase laten 0 - 1 cm)

Tgl	Jam	His (10')		DJJ	TD'	Suhu	Nadi	Pemeriksaan Dalam (VTD)/ Keterangan
		Berapa Kali	Lama					
15/09	10.10	3	30	140	100/80	36	80	% lendir (+) darah (-) #9 cm eff 50 % ket ①
	10.20	3	30					
	10.30	3	30					
	10.40	3	30					
	10.50	3	30					

PARTOGRAF

PARTOGRAF

No. Regiŕter: [] Nama Ibu/Bapak: Ny III, Tn. D Umur: 25, 29 G.P.I.A.P. Hari: 40 minggu

RS/Puskesmas/KB: [] Masuk Tanggal: 15 April 2023 Pukul: 09.20 WIB

Ketuban Pecah: sejak pukul - WIB Mulus sejak pukul 09.00 WIB Alamat: Kampungrengas 12/03

Denyut Jantung Janin (x/menit)

air ketuban penyusapan

Pembukaan serviks (cm) dan dilatasi X

Waktu (Pukul)

Kontraksi tiap 10 menit

Obstetris U/I tetes/menit

Obat dan cairan IV

Nadi

Tekanan darah

Temperatur °C

Urine: Protein, Aseton, Volume

Makan terakhir: Pukul 07.00 Jenis: sate/bening Porsi: 1 centong AAG

Minum terakhir: Pukul 08.00 Jenis: air putih Porsi: 1 gelas

Penolong: JHC

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 15 April 2023
- Nama bidan :
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya : Pumedi Bidan
- Alamat tempat persalinan : Cudheso 1/2
- Catatan : rujuk, kala : I/II/III/IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y/T
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
- Penanganan tali pusat terkendali ?
 - Ya,
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	13.20	110/70	83	36,5	2tr ↓ pst	baik	Kosong	10 cc
	13.35	110/70	85		2tr ↓ pst	baik	Kosong	20 cc
	13.50	110/70	86		2tr ↓ pst	baik	Kosong	30 cc
	14.05	120/80	84		2tr ↓ pst	baik	Kosong	35 cc
2	14.35	120/80	84		2tr ↓ pst	baik	Kosong	35 cc
	15.05	120/80	84		2tr ↓ pst	baik	Kosong	45 cc

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

165 cc

- Mpasee fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan
 - Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 - Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / (Tidak)
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Laserasi :
 - Ya, dimana
 - Tidak
 - Jika laserasi perineum, derajat : 1/2/3/4
 - Tindakan :
 - Perjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
 - Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 -
 -
 -
 - Tidak
 - Jumlah perdarahan : ml
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Penatalaksanaan masalah tersebut :
 - Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
- Berat badan : 3200 gram
 - Panjang : cm
 - Jenis kelamin : L / P
 - Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 - Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
 - Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 30 jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Hasilnya :

PENAPISAN CALON PEMAKAI KONTRASEPSI HORMONAL**(Pil dan Suntik Kombinasi, Pil dan Suntik Progestin, dan Susuk)**

DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
Apakah haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih		
Apakah menyusui dan kurang dari 6 minggu pasca persalinan		
Apakah mengalami perdarahan atau perdarahan bercak diantara haid setelah senggama		
Apakah pernah mengalami ikterus pada kulit atau mata		
Apakah pernah nyeri hebat atau gangguan visual		
Apakah pernah nyeri hebat pada paha, betis, dada, atau tungkai bengkak		
Apakah pernah tekanan darah diatas 160 mmHg (sistolik) atau 90 mmHg (diastolik)		
Apakah ada massa atau benjolan pada payudara		
Apakah sedang minum obat-obatan anti kejang (epilepsi)		

PENAPISAN CALON AKSEPTOR KB IUD

DAFTAR PERTANYAAN	YA	TIDAK
Tanggal haid terakhir, lama haid dan pola perdarahan haid		
Riwayat kehamilan ektopik		
Nyeri hebat setiap haid		
Anemia yang berat (Hb < 9 gr% atau Hematokrit < 30)		
Riwayat infeksi Sistem Genital (ISG), Penyakit Hubungan Seksual (PMS) atau infeksi panggul		
Berganti-ganti pasangan (resiko ISG tinggi)		
Kanker serviks		

BUKU KIA

IDENTITAS

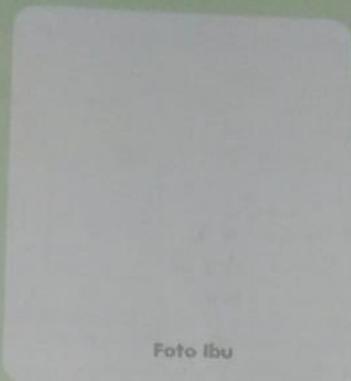


Foto Ibu

	IBU	SUAMI/KELUARGA
NAMA	Desi Demayanti / 22	Desi Handoko / 29 R.
NIK		
PEMBIAYAAN		
NO. JKN: FASKES TK 1: FASKES RUJUKAN:		
GOL. DARAH		
TEMPAT TANGGAL LAHIR	Malang 19. Juli. 2000	Malang ..
PENDIDIKAN	Smp	Smp.
PEKERJAAN	IRi	Rustic.
ALAMAT RUMAH	P. Rereng 72/03	
TELEPON	085.815.732.683	
PUSKESMAS DOMISILI:		
NO. REGISTER KOHORT IBU:		

HPHT: 7-7-2022
 HPL: 14-4-2023

TB: 15.2 CM

CATATAN KEHAMILAN
 PMB Rd. Hj. Ririn Retnowati, SST., M. AP

19/12/2000 / 140 / 54
 161

Nama Pemeriksa / Tempat Pelayanan	Tgl	Keluhan	UR (mg)	HB (kg)	Tekanan Darah (mmHg)	LILA	Tinggi Fundus Uteri (TFU)	Leak Janin, DJJ	Kaki Bengkak	Lab	Analisa	Tanahsana	Konseling
Praktek sdr	9/3	tidak ada keluhan	26 mg	52	120/70	-	-	-	-	-	USG A0	panjang 12	-pro uter
Praktek sdr	3/10	ada keluhan	23-28	55	100/70	-	setinggi 14cm	tidak ada	-	-	USG A0 ke 26 mg stir	panjang 12	kontrol ulang 9/23
Praktek sdr	13/12	tidak ada keluhan	38 mg	55	100/70	-	setinggi 14cm	tidak ada	-	-	USG A0 ke 38 mg stir	panjang 12	kontrol ulang 19/12
Praktek sdr	9/23	tidak ada keluhan	38 mg	58	100/70	-	setinggi 14cm	tidak ada	-	-	USG A0 ke 38 mg stir	panjang 12	kontrol ulang 11/23



ilan < 12 minggu)

enai risiko Kehamilan

Hasil USG

PIH TMU 23-24w
 @ kehamilan
 EFW : 619g
 EDD : 09.05.23

PIH TMU 33w
 @ kehamilan
 EFW : 2.23 kg
 EDD : 28.4.23

rencana Tindak Lanjut

Golongan darah & Rhesus		
Gula darah sewaktu		mg/dL
PPIA		
• H	R/NR	
• S	R/NR	
• Hepatitis B	R/NR	
• Lain-lain		

Kesimpulan :

Rekomendasi :

(ANC dapat dilakukan di FKTP atau rujuk ke FKRTL)

PELAYANAN DOKTER

Pemeriksaan Dokter Trimester 1 (Usia kehamilan < 12 minggu)

Konsep : Anamnesa dan pemeriksaan dokter umum mengenai risiko Kehamilan saat ini normal/ kehamilan berkomplikasi)

Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum:

konjunctiva	normal	tidak
kulera	normal	tidak normal
ulit	normal	tidak normal
leher	normal	tidak normal
mulut	normal	tidak normal
HT	normal	tidak normal
da	Jantung	normal
	Paru	normal
ut		normal
ngkai		normal

Trimester I

....., Kehamilan minggu

Gestational Sac)	cm
Crown-rump Length)	cm
denyut Jantung Janin)	dpm
usia kehamilan	minggu
Janin	intrauterin/ ekstrauterin
an Persalinan	

Hasil USG

8/1/23 G₂P₁T₁U₁ 23-24w U₀ P₀
 @ @ @ @ @
 PUL. EFW : 619g
 EDD : 09.05.23

13/3/23 G₂P₁T₁U₁ 33w U₀ P₀
 @ @ @ @ @
 placenta
 EFW : 2.3 kg
 EDD : 28.4.23

tesaan laboratorium (tanggal / /20)

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tindak Lanjut
Hemoglobin	gr/dL	
Antibodi darah & Rhesus		
Gula darah sewaktu	mg/dL	
	R/NR	
Infeksi B	R/NR	
Lain	R/NR	
Keputusan :		
Saran :		



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS TUREN

Jl. PANGLIMA SUDIRMAN 210 TUREN, Kec. Turen, Jawa Timur
Email : puskesmas.turen@gmail.com Telp : 0341824214



HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Dokter Pengirim :
Pasien :
Nomor Register : 00948948
Nama : RENI DAMAYANTI
NIK : 3507095907000002
Umur : 22 Thn 7 Bln 22 Hr
Tanggal Lahir : 19-07-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : TUMPUKRENTENG

Spesimen
Jenis :
Takaran :
Tgl/Jam Pengambilan Sp :
Tgl Selesai : 13-03-2023 13:42:48
Petugas :

No	Pemeriksaan	Hasil	nilai Rujukan	Satuan
1	hematologi			
	↳ Hemoglobin	14.8	12.0 - 16.0	g%
	↳ Golongan Darah	A+		
2	bpjs-gula-darah			
	↳ Gula Darah Sewaktu	141	<150	mg/dl
3	urinalisa			
	↳ Protein	Negatif	Negatif	
	↳ Reduksi	Negatif	Negatif	
4	Lain - Lain			
	↳ Rapid test HIV screening	Non Reaktif	Non Reaktif	
	↳ Syphilis	Non Reaktif	Non Reaktif	
	↳ HBsAg	Non Reaktif	Non Reaktif	

Keterangan :



KABUPATEN MALANG, 13 Maret 2023
Pemeriksa

SRI RETNA CAHYANI, Amd.AK

LEAFLET TANDA-TANDA PERSALINAN



TANDA-TANDA PERSALINAN



DHANISA ZAMARDHA ASSYURO
D3 KEBIDANAN MALANG

APA SIH PERSALINAN?

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dari janin turun ke jalan lahir. Kelahiran adalah proses janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir.

TANDA-TANDA PERSALINAN

1. Terjadinya his Persalinan (kontraksi yang teratur)
2. Pengeluaran lendir dengan darah
3. Pecahnya ketuban



TERJADINYA HIS PERSALINAN (KONTRAKSI YANG TERATUR)

Saat terjadi his ini pinggang terasa sakit dan menjabat ke depan, sifatnya lentur, interval lebih pendek, dan kekuatan semakin besar, serta semakin beraktifitas (jalan) kekuatan akan semakin bertambah.

PENGELUARAN LENDIR DENGAN DARAH

Terjadinya his Persalinan mengakibatkan terjadinya perubahan pada serviks yang akan menimbulkan pendataran dan pembukaan. Hal tersebut menyenangkan lendir yang terdapat pada kanalis serviks lepas dan pembukuh darah pecah sehingga terjadi perdarahan.



PECAHNYA KETUBAN

Pada beberapa kasus Persalinan akan terjadi pecah ketuban. Sebagian besar, keadaan ibu terjadi menjelang pembukaan lengkap. Setelah adanya pecah ketuban, diharapkan proses Persalinan akan berlangsung kurang dari 24 jam.

Seringkali pada ketuban pecah ini ibu merasa kan seperti mengompol, namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urin atau cairan ketuban. Urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun cairan ketuban ini berbau anyir.

TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL



Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua

Ketuban pecah dini



Bengkak di kaki, tangan dan wajah dengan disertai kejang

Demam tinggi



APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Apabila ibu mengalami tanda-tanda Persalinan tersebut, segera periksakan ke Dokter atau Bidan terdekat

PERSIAPAN PERSALINAN ADA DENGAN MATANG

RENCANA TEMPAT PERSALINAN



BIAYA PERSALINAN



TRANSPORTASI



PENDONOR DARAH



PENGAMBIL KEPUTUSAN KELUARGA



PERLENGKAPAN BAYI



SEMOGA PERSALINAN ANDA LANCAR, IBU DAN BAYI SEHAT DAN SELAMAT

LEAFLET ASI EKSKLUSIF

KANDUNGAN ASI

- Lactoferin
- Omega 3
- GHA EPA
- Asam Lemak
- Kandungan zat yang penting untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi

KOLOSTRUM

Kolostrum adalah makanan pertama untuk bayi baru lahir yang keluar dari payudara ibu, sebelum air susu ibu (ASI). Kolostrum ini memiliki banyak peran penting bagi kesehatan bayi, salah satunya untuk membantu memperkuat daya tahan tubuh bayi anda.

Manfaat ASI bagi Bayi

- ASI merupakan makanan alaminya yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, mudah dicerna zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi ASI mengandung zat pelindung
- ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi
- Menjalin hubungan psikologis antara ibu dan bayi

ASI EKSKLUSIF??

ASI eksklusif diberikan sejak bayi lahir hingga berusia 6 bulan. Selama periode tersebut, ibu disarankan hanya memberikan ASI saja, tanpa tambahan asupan apa pun kepada Si Kecil. Sebab, ada banyak manfaat ASI eksklusif yang bisa didapatkan oleh bayi

BAGAIMANA KANDUNGAN ASI??

PEMBENTUKAN ASI

1. Kolostrum
Hari 1-4 berwarna kekuningan jernih (mengandung kekebalan terlengkap dan paling baik)
2. ASI Transisi
Hari ke 4-14, warna putih encer
3. ASI Matur (matang)
Setelah hari ke 14, warna putih lebih kental

Kolostrum
ASI pertama yang keluar langsung setelah melahirkan. ASI kolostrum mengandung lebih banyak zat gizi penting untuk bayi.

ASI Transisi
Kolostrum akan berubah menjadi ASI transisi sekitar 4 hingga 5 hari setelah kelahiran bayi. ASI transisi mengandung lebih banyak lemak untuk kebutuhan nutrisi bayi.

ASI Matang
Setelah awal kelahiran, ASI akan mengalami perubahan secara bertahap. Proses perubahan ini akan selesai pada hari ke-10 sampai 2 minggu setelah kelahiran bayi.



ASI EKSKLUSIF

DHANISA ZAMARDDHA ASSYURO
D.III KEBIDANAN MALANG

Manfaat ASI bagi Ibu



MENGAPA HANYA BOLEH ASI SAJA SAMPAI BAYI USIA 6 BULAN?

Karena sebelum bayi berusia 6 bulan sistem pencernaan belum matang, sehingga jika menerima makanan dan minuman selain ASI, akan mudah timbul konstipasi, kembung, diare dan alergi



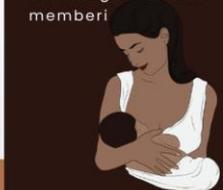
Faktor yang menghambat dan memperlancar ASI

Faktor yang menghambat

- Kesalahan posisi bayi
- Merasa sedih, cemas dan marah
- Tidak ada dukungan dari keluarga

Faktor yang memperlancar

- Nutrisi yang baik untuk ibu
- Kondisi ibu yang bahagia
- Kontak mata ibu dengan bayi
- Dukungan dari suami
- Beri ASI lebih sering
- Mendengarkan dan memberi



CARA MENYUSUI YANG BENAR



Pelekatkan Benar



Pelekatkan Salah



POSISI MENYUSUI



CRADLE POSITION



CROSS-CRADLE POSITIONS



FOOTBALL HOLD



LAID BACK POSITIONS



SIDE LYING

LEAFLET TANDA BAHAYA NIFAS

TANDA BAHAYA MASA NIFAS



POSTPARTUM

Dhanisa Zamardha Assyuro
D-III Kebidanan Malang
Poltekkes Kemenkes Malang

1. Demam

- a. Tanda dan gejala
Biasanya terjadi dalam 24 jam setelah melahirkan dengan suhu $>38^{\circ}\text{C}$
- b. Penanganan
- Istirahat baring
 - Kompres dengan air hangat
 - Perbanyak minum
 - Jika ada syok, segera bawa ini ke fasilitas kesehatan



2. Pusing

- a. Tanda dan gejala
- Sakit kepala yang sangat pada salah satu sisi atau seluruh bagian kepala
 - Kepala terasa berdenyut dan disertai rasa mual dan muntah
- b. Penanganan
Lakukan istirahat baring



3. Nyeri Perut

- a. Tanda dan gejala
- Adanya demam
 - Ibu mengeluh nyeri pada bagian perut



- b. Penanganan
Lakukan istirahat baring, bila nyeri tidak hilang, segera periksakan ke fasilitas kesehatan

4. Penyulit dalam Menyusui

- a. Tanda dan gejala
- Suhu tubuh meningkat sampai dengan 38°C
 - Pada payudara berwarna merah, bengkak, nyeri jika ditekan
 - Pada putting susu lecet
- b. Penanganan
- Lakukan perawatan payudara
 - Gunakan BH yang menopang payudara

5. Keadaan Abnormal Pada Payudara



Bendungan ASI

Disebabkan sumbatan pada saluran ASI. Keluhannya Mammæ bengkak, keras dan terasa panas sampai suhu tubuh meningkat



Mastitis / Abses Mammæ

Menimbulkan demam, nyeri lokal pada Mammæ. Warna kulit menjadi merah, terdapat rasa nyeri, ada pembengkakan, di bawah kulit teraba cairan seperti nanah.

6. Depresi Pada Masa Nifas

- 10% ibu mengalami depresi setelah melahirkan dan 10% lainnya saja yang tidak mengalami perubahan emosi
- Penyebab depresi:
 1. Reaksi yang muncul karena rasa sakit saat melahirkan
 2. Terhambatnya karir ibu karena harus melahirkan
 3. Kurangnya perhatian dari orang-orang terdekat
 4. Perubahan struktur keluarga karena hasilnya bayi
- Menghindari Depresi
 1. Istirahat yang cukup
 2. Senam nifas
 3. Makanan yang cukup dan pemenuhan gizi seimbang
 4. Hilangkan pikiran-pikiran yang dapat menimbulkan masalah
 5. Konsultasi dengan dokter untuk mendapatkan pengobatan yang tepat



7. Keadaan Abnormal Pada Psikologis

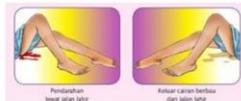
PSIKOLOGI PADA MASA NIFAS

1. Pada 0-3 hari setelah melahirkan ibu nifas berada pada puncak kegelisahan
2. Pada 3-10 hari setelah melahirkan postnatal blues, 3 in day blues biasanya muncul pada hari kelima
3. Pada 1-2 Minggu setelah melahirkan kondisi ibu mulai membaik dan menuju pada tahap normal



8. Bau busuk dari vagina

- a. Tanda dan gejala
- Keluarnya cairan dari vagina
 - Adanya bau yang menyengat dari vagina
 - Disertai dengan demam $>38^{\circ}\text{C}$
- b. Penanganan
Jagalah selalu kebersihan vagina anda, jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan segeralah periksakan diri anda ke fasilitas kesehatan.



9. Perdarahan

a. Tanda dan gejala

Perdarahan setelah persalinan dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

- Perdarahan primer, yaitu terjadinya dalam 24 jam pertama pasca persalinan
- Perdarahan sekunder, yaitu terjadinya setelah 24 jam pertama pasca persalinan

b. Penanganan

Perdarahan yang perlahan dan berlanjut atau perdarahan tiba-tiba merupakan suatu kegawatdaruratan, segeralah bawa ibu ke fasilitas kesehatan



Segera Periksa Ke Fasilitas Kesehatan Jika Anda Mengalami Hal Seperti Diatas!!

Salam Sehat !!

LEAFLET SENAM NIFAS

Langkah-langkah Senam Nifas

1. Latihan Pernafasan Iga-iga



Tidur terlentang, kaki ditekuk, tangan diatas dada. Ambil nafas dari hidung sambil dada dikembangkan lalu keluarkan lewat mulut.

2. Latihan Pernafasan Perut



Berfungsi untuk mengencangkan otot-otot perut. Caranya Terlentang, kedua kaki ditekuk, kedua tangan diatas perut
Ambil nafas dari hidung sambil perut dikembangkan, lalu buang pelan-pelan dari mulut sambil perut dikempiskan

Apa Itu Senam Nifas?

Senam nifas adalah senam yang di lakukan pada saat seorang ibu menjalani masa nifas atau masa setelah melahirkan

Tujuan Senam Nifas

1. Memperlancar terjadinya proses involusi uteri (kembali rahim ke bentuk semula).
2. Mempercepat pemulihan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan pada kondisi semula.
3. Mencegah komplikasi yang mungkin timbul selama menjalani masa nifas.

Poltekkes Malang
D3 Kebidanan Malang

SENAM NIFAS



Dhanisa Zamardha Assyuro

3. LATIHAN UNTUK OTOT PERUT



Tidur terlentang, kedua kaki ditekuk kedua tangan disamping badan. Angkat kepala sampai ke dagu. Gunanya untuk mengencangkan otot-otot perut bagian atas

4. LATIHAN OTOT DASAR PANGGUL

Mengencangkan otot-otot dasar panggul dan memperlancar bak dan bab



Tidur terlentang, kaki ditekuk, kedua tangan disamping badan. Kerutkan kedua bokong kerutkan perut bagian bawah, kencangkan vagina, tarikh kedua paha, tahan dan lepas

5. LATIHAN OTOT-OTOT TUNGKAI



Kaki kanandi ditekuk



Diluruskan setengah tinggi

Tidur terlentang, kaki kanan ditekuk, diluruskan setengah tinggi lalu kembalikan. Diulangi kaki kiri dan kedua kaki.

6. LATIHAN PERGELANGAN KAKI

Untuk memperlancar sirkulasi darah dan mencegah pembengkakan



Posisi duduk, kaki diluruskan, badan bersandar dengan kedua tangan. Kedua telapak kaki ditarik keluar, lalu ditekuk kedalam.



Telapak kaki berhadapan, lalu tekan kebawah, buka ke samping, tutup lagi. Gerakan ini untuk memperlancar peredaran darah dan juga mencegah pegal-pegal dan kram-kram pada kaki



Posisi telapak kaki berhadapan. Memutar kedua telapak kaki ke bawah dan keatas

7. LATIHAN UNTUK OTOT DADA



Posisi duduk bersila, kedua tangan berada di bahu, lalu putar ke depan 8 kali dan ke belakang 8 kali



Duduk bersila, lalu tangan kanan memegang lengan kiri bagian bawah, tangan kiri memegang lengan kanan bagian bawah. Tarik tekan tarik tekan. Lakukan selama 1 menit.

LEAFLET TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

Poltekkes Kemenkes Malang
D-III Kebidanan Malang
Dhanisa Zamardha Assyuro



Teknik Menyusui yang Benar

Pengertian

Teknik menyusui adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut.



Beberapa Posisi Yang Tepat Bagi Ibu Untuk Menyusui:

1. Duduklah dengan posisi yang enak atau santai, pakailah kursi tangan dan sandaran punggung dan lengan
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi agar bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu



Cara Memasukkan Puting Susu Ibu ke Mulut Bayi:

1. Cuci tangan dengan sabun, pernah sedikit ASI, dan oleskan disekitar Puting, duduk / berbaring dengan santai
2. Bila dimulai dengan payudara kiri, letakkan kepala bayi pada siku bagian dalam lengan kiri, badan bayi menghadapi ke badan ibu
3. Lengan kiri bayi diletakkan diseputar pinggang ibu, tangan kiri ibu memegang pantat/paha kanan bayi
4. Sangga payudara kiri ibu dengan empat jari tangan, ibu jari diatas ya tetapi tidak menutupi bagian yang berwarna hitam
5. Sentuhlah mulu bayi dengan puting payudara ibu
6. Tunggu sampai bayi membuka mulutnya dengan lebar
7. Masukkan puting payudara ke dalam mulut bayi sampai bagian berwarna hitam.



Leaflet - Teknik Menyusui yang Benar

Teknik Melepaskan Hisapan Bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan Hisapan bayi dengan cara:

1. Masukkan jari kelingkinh ibu yang bersih ke sudut mulut bayi
2. menekan dagu bayi ke bawah
3. Dengan menutup lubang hidung bayi agar mulutnya terbuka
4. Jangan menarik puting susu untuk melepaskan



Cara Menyendawakan Bayi

Setelah bayi melepaskan hisapannya, sendawakan bayi sebelum menyusulan dengan payudara yang lainnya dengan cara:

1. Sandarkan bayi di pundak ibu, tepuk punggungnya dengan pelan sampai bayi bersendawa
2. Bayi ditelungkupkan di pangkuan ibu sambil digosok punggungnya

Menyendawakan Bayi Setelah Menyusu

Kenapa Bayi Perlu Disendawakan?	Kenapa Bayi Perlu Disendawakan?
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memperhaluskan gas yang tertangkap di perut bayi yang bisa membuat bayi tak nyaman. Gas menampung. Minumnya di lakukan sampai bayi beresita 4-6 bulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saat bayi sudah selesai menyusu • Saat bayi merasa tidak nyaman setelah menyusu karena ada di perut yang • Ketika bersentuhan payudara saat menyusu • Yang di lakukan untuk menghisap udara

Temp Memendawakan Bayi



Tanda-tanda Teknik Menyusui sudah baik dan benar

1. Bayi dalam keadaan tenang
2. Mulut bayi terbuka lebar
3. Bayi menempel betul pada ibu
4. Mulut dan sagu bayi menempel pada payudara
5. Sebagian besar Aerola mammae tertutup oleh mulut bayi
6. Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat
7. Keping dan lengan bayi berada dalam satu garis.

Ingat!!

BERIKAN ASI PADA BAYI DENGAN KEDUA PAYUDARA SECARA BERTAGANTIAN



Dhanisa Zamardha Assyuro - D3 Kebidanan Malang

LEAFLET PERAWATAN PAYUDARA

INGAT...!

1. Gunakan BH dengan ukuran yang sesuai dengan ukuran payudara saat ini
2. Jangan bersihkan puting dengan sabun mandi, karena menyebabkan kering dan mudah lecet.
3. Bersihkan puting dengan minyak kelapa/minyak bayi
4. Hentikan perawatan payudara bila perut terasa berkontraksi terus menerus



YUK... BERSIHKAN PAYUDARA AGAR SEHAT... UNTUK MENYUSUI SANG BAYI !!



**"SEMBILAN BULAN MENGANDUNG
BUKANLAH HAL MUDAH BAGI IBU.
NAMUN, INILAH BUKTI RASA
SAYANG IBU PADA ANAKNYA"
SEMANGAT PARA IBU HAMIL**

PERAWATAN PAYUDARA

IBU NIFAS

Apa Itu Perawatan Payudara??

Perawatan Payudara adalah kegiatan membersihkan seluruh bagian payudara dan memperbaiki bentuk papilla mammae yang dilakukan pada masa kehamilan.

Tujuan Perawatan Payudara

1. Menjaga Kebersihan Payudara
2. Merangsang produksi ASI
3. Mencegah Papilla mammae kaku dan lecet
4. Memperbaiki bentuk papilla mammae



Alat yang Digunakan

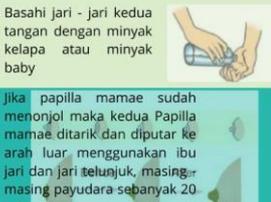
- 2 handuk besar
- 1 washlap
- Minyak kelapa/Minyak Bayi
- Kapas lipat 4
- Wadah kecil tempat kotoran
- Baskom berisi air hangat
- Kursi



Menonjolkan Mammae dengan cara

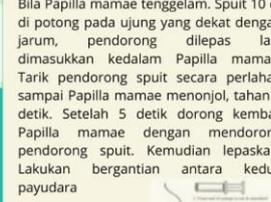
Basahi jari - jari kedua tangan dengan minyak kelapa atau minyak baby

Jika papilla mammae sudah menonjol maka kedua Papilla mammae ditarik dan diputar ke arah luar, menggunakan ibu jari dan jari telunjuk, masing-masing payudara sebanyak 20 kali.



Memakai spuit 10 cc

Bila Papilla mammae tenggelam. Spuit 10 cc di potong pada ujung yang dekat dengan jarum, pendorong dilepas lalu dimasukkan kedalam Papilla mammae. Tarik pendorong spuit secara perlahan sampai Papilla mammae menonjol, tahan 5 detik. Setelah 5 detik dorong kembali Papilla mammae dengan mendorong pendorong spuit. Kemudian lepaskan. Lakukan bergantian antara kedua payudara



Langkah - Langkah

Cuci Tangan

Melepas pakaian atas. Menutup punggung & sebagian dada dengan handuk. Perut dan Paha juga ditutup dengan handuk

Kompres Puting Susu dengan kapas yang dibasahi minyak selama 2 menit supaya memudahkan membersihkan kotoran yang melekat pada papilla mammae. Setelah 2 menit, bersihkan kedua Papilla dengan cara memutar Puting kearah luar hingga bersih. Buang kapas pada tempat yang sudah disediakan



Gerakan Hoffman

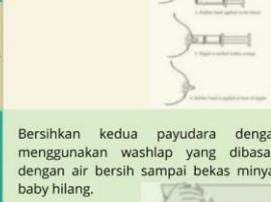
Menarik aerola mammae menggunakan ibu jari dan jari telunjuk kearah kanan - kiri dan ke atas - bawah

Jika Papilla mammae datar, maka dirangsang supaya menonjol dengan menggunakan washlap kering yang digerakkan keatas dan kebawah



Bersihkan kedua payudara dengan menggunakan washlap yang dibasahi dengan air bersih sampai bekas minyak baby hilang.

Keringkan kedua payudara menggunakan handuk kering dan bersih. Pakai kembali pakaian yang telah dilepas





LEAFLET MACAM-MACAM KB

SUNTIK

Jenis suntikan yang diberikan 1 bulan dan 3 bulan sekali. Cara kerjanya menekan ovulasi dan membuat lendir serviks menjadi kental sehingga penetrasi sperma terganggu

<p>Kelebihan +</p> <ul style="list-style-type: none"> Sangat efektif Risiko terhadap kesehatan kecil Jangka panjang Tidak mempengaruhi ASI 	<p>Kekurangan -</p> <ul style="list-style-type: none"> Gangguan haid Ketergantungan klien terhadap pelayanan kesehatan BB naik
---	--

Pengertian KB

Keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan dan penjarangan kelahiran (Depkes RI, 1999)

Tujuan KB

- meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak
- mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia.

Fase Penggunaan KB

- Fase menunda/mencegah kehamilan
- Fase menjarangkan kehamilan
- Fase mengakhiri kehamilan

Jenis-jenis KB

PIL KOMBINASI

Penggunaan ya dengan cara minum Pil setiap hari. Cara kerjanya menekan ovulasi, mencegah implantasi, lendir serviks mengental sehingga sulit dilakui oleh sperma

<p>Kelebihan +</p> <ul style="list-style-type: none"> Efektif Risiko terhadap kesehatan sangat kecil Tidak mengganggu hubungan seks Siklus haid teratur 	<p>Kekurangan -</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahal dan membosankan Mual, pusing, nyeri payudara BB naik Tidak mencegah IMS
--	---

MACAM-MACAM KB

D-III Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

KONTRASEPSI MANTAP

TUBEKTOMI

Metode kontrasepsi untuk perempuan yang tidak ingin anak lagi. Perlu prosedur bedah untuk melakukan tubektomi sehingga diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan lainnya

<p>Kelebihan +</p> <ul style="list-style-type: none"> Sangat efektif Tidak mempengaruhi proses menyusui Tidak bergantung pada faktor senggama Tidak ada efek samping dalam jangka panjang 	<p>Kekurangan -</p> <ul style="list-style-type: none"> Perubahan siklus haid Tidak mencegah IMS termasuk HIV/AIDS Klien tidak dapat melepas AKDR oleh dirinya sendiri Harus memeriksa posisi benang AKDR dari waktu ke waktu Harus dipertimbangkan sifat permanen metode ini Rasa sakit/ketidaknyamanan dalam jangka pendek setelah tindakan Tidak melindungi diri dari IMS
--	---

VASEKTOMI

Metode kontrasepsi untuk lelaki yang tidak ingin anak lagi. Perlu prosedur bedah untuk melakukan tubektomi sehingga diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan lainnya

<p>Kelebihan +</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya sekali aplikasi dan efektif dalam jangka panjang Tinggi tingkat radio efisiensi biaya dan lama ya penggunaan kontrasepsi 	<p>Kekurangan -</p> <ul style="list-style-type: none"> Permanen Risiko dan efek samping pembedahan kecil Ada nyeri / rasa tak nyaman pasca bedah Perlu tenaga pelaksana terlatih Tidak melindungi terhadap PMS
---	--

KELUARGA SEHAT DAN BAHAGIA

DENGAN KONTRASEPSI

AYO BER - KB !!!

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Dhanisa Zamardha Assyuro
 NIM : P17310203029
 Nama Pembimbing : Naimah, SKM., M.Kes
 Judul Proposal LTA : Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada
 Ny. M Di TPMB Ririn Restatiningrum, Bululawang –
 Malang.

Tanggal	Saran	Tanda Tangan Pembimbing
18 – 11 – 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi Bab 1 – 3 2. Tata penulisan disesuaikan dengan pedoman 3. Perbaiki margin, spasi, format angka 4. Isi kata pengantar 5. Perbaiki latar belakang sesuai MSKS 6. Perbaiki daftar isi dan daftar pustaka 7. Perbaiki kata asing menggunakan kalimat miring 8. Perbaiki tabel pada bab 2 	
12 – 12 – 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata, spasi, dan outline 2. Perbaiki bab 3 kerangka kerja asuhan kebidanan 3. Perbaiki daftar pustaka 	
15 – 12 – 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki bab 2 ditambahkan materi manfaat dan langkah-langkah COC 2. Perbaiki bab 2 terkait catatan perkembangan pada setiap asuhan subjektif objektif tidak dicopas dari yang awal 3. Perbaiki bab 3 kerangka kerja asuhan kebidanan 	
24 – 12 – 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi bab 1 – 3 2. Perbaiki tujuan penyusunan LTA disesuaikan CPMK 3. Perbaiki penulisan urutan pemeriksaan dalam pada bab 2 4. Perbaiki planning asuhan ditambahkan tujuan dan kriteria hasil 	

	5. Perbaikan bab 3 terkait bentuk asuhan kebidanan dan instrumen pengumpulan data	
06 - 01 - 2023	1. Perbaikan bab 3 terkait bentuk asuhan kebidanan ditambahkan standar asuhan kebidanan 2. Perbaikan bab 3 terkait instrumen pengumpulan data 3. Penambahan lembar konsultasi	
17 - 01 - 2023	ACC Ujian Proposal Laporan Tugas Akhir	
12 - 06 - 2023	1. Konsultasi Bab 1 - 6 2. Perbaikan margin, spasi, format angka 3. Perbaikan kata asing menggunakan kalimat miring 4. Perbaikan kata pengantar dan lembar pengesahan 5. Penataan gambar dan tabel 6. Planning disesuaikan antara bab 2 dan bab 4 7. Perbaikan bab 3 Metode Penelitian 8. Perbaikan bab 6 Penutup	
28 - 06 - 2023	1. Konsultasi Bab 1 - 6 2. Tata penulisan disesuaikan dengan pedoman 3. Penataan gambar dan tabel 4. Pembetulan bab 6 penutup	
30 - 06 - 2023	ACC Ujian Laporan Tugas Akhir	